

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

SDM (sumber daya manusia) merupakan bagian berharga dalam bisnis. Perusahaan sangat membutuhkan SDM yang baik karena hal tersebut, apalagi saat ini di era industri 4.0. Agar tetap kompetitif, banyak bisnis berlomba-lomba untuk merekrut orang-orang yang baik. SDM yang baik adalah unsur terpenting yang tak ternilai harganya dalam menjalankan sebuah perusahaan.

Dan sebab itu suatu perusahaan memerlukan manajemen yang baik agar bisa tetap bertahan dalam menghadapi tantangan globalisasi maupun dari para kompetitor lainnya. Karena pekerja mempunyai peranan yang besar dalam dunia usaha, maka menjadi hal yang terpenting untuk memberikan inspirasi kepada mereka secara konsisten.

Tingkat kebahagiaan atau ketidakbahagiaan yang dirasakan seseorang terhadap pekerjaannya disebut dengan kepuasan kerja (Sutrisno, Edy. 2017). Sementara itu, Hantula, D.A. (2015) mengatakan kebahagiaan kerja merupakan tugas pemimpin untuk menjaga pekerja dan perusahaan. Tugasnya adalah mewujudkan perusahaan yang membahagiakan karyawannya secara psikologis. Orang yang tidak bahagia dalam bekerja akan menimbulkan permasalahan yang berdampak buruk baik bagi perusahaan maupun karyawannya.

Keberhasilan suatu usaha adalah merupakan hasil kerja yang diukur dari kualitas dan jumlah tugas yang diselesaikan seorang pegawai sesuai dengan tugasnya (Mangkunegara, 2017:67). Selain itu, Fahmi (2017) mengatakan “Pengukuran suatu kinerja dilakukan dengan mengacu pada pengukuran dalam suatu jangka waktu tertentu berdasarkan program-program yang telah disusun dalam suatu perencanaan kerja.” Kinerja adalah hasil yang dicapai seseorang sesuai dengan standar yang berlaku pada tugas yang dipegangnya. PT. Aplus Pacific merupakan perusahaan yang membuat produk bangunan dan sistem konstruksi. Mereka ahli dalam pembuatan kompon gipsum, papan plester serat gipsum, kompon sambungan siap pakai, lem cetakan, dan plester tuang. Karyawan di PT. Aplus Pacific sama seperti perusahaan lain: mereka

mempunyai masalah. Dalam hal kebahagiaan pelanggan, mereka harus fokus pada tujuan perusahaan. Pada saat yang sama, mereka mempunyai kebutuhan dan keinginan yang perlu dipenuhi oleh perusahaan.

Berdasarkan wawancara dengan Production Planning and Inventory Control (PPIC) perusahaan, PT. Karyawan Aplus Pacific masih mengalami permasalahan kepuasan kerja. Salah satu permasalahan tersebut adalah rasa iri antar pekerja sehingga membuat pekerja kurang puas dengan pekerjaannya.

Karyawan juga dihimbau untuk berusaha sebaik-baiknya dengan memberikan bonus atau bagi hasil perusahaan di akhir tahun.

Sudah menjadi kebijakan atasan atau pimpinan untuk memotivasi para pekerja agar mencapai tujuan kelompok agar dapat bekerja dengan sebaik-baiknya dan membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Penulis ingin melakukan penelitian dengan judul tersebut karena latar belakang informasi yang diberikan di atas. “Hubungan Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan *Finance* PT. Aplus Pacific Jakarta Barat-Cengkareng”

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan apa yang dikatakan tentang situasi tersebut, rumusan masalahnya adalah:

1. Sejauh mana adanya hubungan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan *Finance* PT. Aplus Pacific Jakarta Barat-Cengkareng?
2. Apakah ditemukan adanya korelasi antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Karyawan *Finance* PT. Aplus Pacific Jakarta Barat-Cengkareng?

## **C. Batasan masalah**

Peneliti telah memberikan batasan terhadap permasalahan agar batasan tersebut dapat terlihat lebih jelas. Penting untuk menjaga masalah ini sesempit mungkin agar peneliti tidak membuat terlalu banyak kesalahan atau melenceng terlalu jauh dari masalah dan tujuan utama. Fokus utama penelitian ini adalah pada PT Aplus Pacific yang berlokasi di Gg. Jamblang No.28, Kapuk,

Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara kebahagiaan kerja dan kinerja, serta hubungan antara dorongan kerja dan kinerja.

#### **D. Tujuan penelitian**

Dengan didasarkan pada uraian-uraian sebagaimana tersebut di atas maka penulis dalam hal ini bertujuan:

1. Guna memahami apakah ada hubungan antara seberapa baik pekerja PT Finance dalam melakukan pekerjaannya dengan seberapa puas mereka terhadap pekerjaannya. Aplus Pacific Jakarta Barat-Cengkareng.
2. Guna memahami apakah terdapat korelasi diantara semangat kerja pekerja PT Finance dengan seberapa baik mereka dalam melakukan pekerjaannya. Aplus Pacific Jakarta Barat-Cengkareng.

#### **E. Manfaat penelitian**

1. Bagi penulis  
Merupakan suatu metode belajar dalam mempraktikkan apa yang telah penulis pelajari di perguruan tinggi, dan juga diperlukan dalam memperoleh gelar sarjana.
2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Membantu berkembangnya pemahaman terhadap SDM, dan menjadi narasumber bagi rekan kerja yang perlu mengetahui tentang kebahagiaan kerja dan apa yang memotivasi orang untuk melakukan yang terbaik dalam bekerja.
3. Bagi perusahaan  
Temuan penelitian ini dapat memberikan pencerahan pada area dimana PT. Sumber daya manusia Aplus Pacific mungkin memerlukan beberapa perbaikan, khususnya yang berkaitan dengan semangat kerja dan keterlibatan karyawan di tempat kerja.